Rumah Sehat
untuk Jakarta

RSUD Mampang Prapatan

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER II TA 2025 AUDITED

Jl. Kapten P. Tendean No. 9A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Phone: (021 7971115)

AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

N E R A C A

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas		**1.397.490.573,00**	**1.327.977.701,00**
Kas di Bendahara Penerimaan		0,00	0,00
Pendapatan yang Belum Disetor		0,00	0,00
Kas Penerimaan yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Asuransi yang Belum Disetor		0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	0,00
Sisa UP		0,00	0,00
Kas Tunai		0,00	0,00
Kas di Bank		0,00	0,00
Uang Panjar		0,00	0,00
Sisa LS		0,00	0,00
Sisa TU		0,00	0,00
Kas Tunai		0,00	0,00
Kas di Bank		0,00	0,00
Uang Panjar		0,00	0,00
Jasa Giro di SKPD yang Belum Disetor		0,00	0,00
Potongan PFK di SKPD yang Belum Disetor		0,00	0,00
PPh 21 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 22 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 23 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 26 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh Pasal 4 ayat (2) di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPN di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPn-BM di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Kesehatan di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Ketenagakerjaan di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PFK lainnya di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 15 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
Kas Pengeluaran yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Kas Dana BOP		0,00	0,00
Kas di BLUD		1.397.490.573,00	1.327.977.701,00
Kas BLUD		1.397.490.573,00	1.327.977.701,00
Kas Tunai		603.000,00	8.905.000,00
Kas di Bank		1.396.887.573,00	1.319.072.701,00
Kas Transitoris BLUD		0,00	0,00
Potongan PFK di BLUD yang Belum Disetor		0,00	0,00
PPh 21 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 22 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 23 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 26 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh Pasal 4 ayat (2) di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPN di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPn-BM di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
BPJS Kesehatan di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Ketenagakerjaan di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PFK lainnya di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 15 di BLUD yang belum disetor		0,00	0,00
Uang Muka Pasien RSUD/K		0,00	0,00
Kas BLUD yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Uang Titipan BLUD		0,00	0,00
Potongan Non Pajak yang Belum Disetor		0,00	0,00
Uang Muka Jasa BLUD		0,00	0,00
Kas Lainnya		0,00	0,00
Kas Lainnya		0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek		**0,00**	**0,00**
Piutang Pajak Daerah		**0,00**	**0,00**
Piutang Retribusi Daerah		**2.012.474.875,00**	**0,00**
Piutang Retribusi Jasa Umum		2.012.474.875,00	0,00
Piutang Retribusi Jasa Usaha		0,00	0,00
Piutang Retribusi Perizinan Tertentu		0,00	0,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		**0,00**	**0,00**
Piutang Lain-lain PAD yang Sah		**0,00**	**2.808.725.117,00**
Piutang Pendapatan BLUD		0,00	2.808.725.117,00
Piutang Jasa Layanan Umum BLUD		0,00	2.808.725.117,00
Piutang Jasa Hubungan Non Istimewa		0,00	2.808.725.117,00
Piutang Hubungan Istimewa Perawatan Pasien Jaminan Pemeliharaan Kesehatan kepada Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Piutang Hubungan Istimewa Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Piutang Hibah BLUD		0,00	0,00
Piutang Hasil Kerjasama BLUD		0,00	0,00
Piutang Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah		0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat		**0,00**	**0,00**
Piutang Transfer Antar Daerah		**0,00**	**0,00**
Piutang Lainnya		**0,00**	**0,00**
Uang Muka		0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang/Jasa		0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di SKPD		0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di BLUD		0,00	0,00
Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Bagian Lancar Tuntutan Pengembalian UMK Pengadaan Transjakarta		0,00	0,00
Piutang Kelebihan Pembayaran Subsidi		0,00	0,00
Piutang Jaminan kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Penyisihan Piutang		**(10.062.375,00)**	**(14.043.626,00)**
Penyisihan Piutang Pendapatan		(10.062.375,00)	(14.043.626,00)
Penyisihan Piutang Retribusi		(10.062.375,00)	0,00

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Penyisihan Piutang Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Hasil Penjualan Aset Lainnya		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Jasa Giro		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Bunga Deposito		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Komisi, Potongan dan Keuntungan Selisih Nilai Tukar Rupiah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Sanksi Pajak Daerah Tak Tertagih		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Retribusi		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Pemanfaatan Aset Daerah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Denda Atas Pelanggaran Perda		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pendapatan dari Pengembalian		0,00	0,00
Penyisihan Piutang dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan		0,00	0,00
Piutang Angsuran/Cicilan Penjualan		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah		0,00	0,00
Penyisihan Piutang Zakat		0,00	0,00
Penyisihan Piutang BLUD		0,00	(14.043.626,00)
Penyisihan Piutang Jasa Layanan Umum BLUD		0,00	(14.043.626,00)
Penyisihan Piutang Jasa Hubungan Non Istimewa		0,00	(14.043.626,00)
Beban Dibayar Dimuka		**2.345.789,00**	**838.026,00**
Beban Pegawai Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Beban Barang Dibayar Dimuka		2.345.789,00	838.026,00
Beban Jasa Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Persediaan		**3.552.822.606,00**	**2.287.383.738,00**
Barang Pakai Habis		3.552.822.606,00	2.287.383.738,00
Barang Tak Habis Pakai		0,00	0,00
Barang Bekas Dipakai		0,00	0,00
Aset Untuk Dikonsolidasikan		**0,00**	**0,00**
JUMLAH ASET LANCAR		**6.955.071.468,00**	**6.410.880.956,00**
INVESTASI JANGKA PANJANG			
Investasi Jangka Panjang Non Permanen			
Jumlah Investasi Jangka Panjang Non Permanen		**0,00**	**0,00**
Investasi Jangka Panjang Permanen			
Jumlah Investasi Jangka Panjang Permanen		**0,00**	**0,00**
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		**0,00**	**0,00**
ASET TETAP			

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Tanah		13.073.450.000,00	13.073.450.000,00
Peralatan dan Mesin		50.379.717.328,00	39.109.614.638,00
Gedung dan Bangunan		20.620.855.450,00	20.620.855.450,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi		3.177.183.593,00	3.177.183.593,00
Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		(48.325.564.693,00)	(41.306.673.548,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		(36.353.111.942,00)	(30.271.735.435,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		(11.442.784.391,00)	(10.684.386.433,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		(529.668.360,00)	(350.551.680,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Aset Konsesi Jasa		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa		0,00	0,00
JUMLAH ASET TETAP		**38.925.641.678,00**	**34.674.430.133,00**
DANA CADANGAN			
Dana Cadangan		0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN		**0,00**	**0,00**
ASET LAINNYA			
Tagihan Jangka Panjang		**0,00**	**0,00**
Tagihan Penjualan Angsuran		0,00	0,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga		**0,00**	**0,00**
Aset Kekayaan Daerah yang Disewakan		0,00	0,00
Kerja Sama Pemanfaatan		0,00	0,00
Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG)		0,00	0,00
Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur		0,00	0,00
Aset Kekayaan Daerah yang Dipinjampakaikan		0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud		**0,00**	**0,00**
Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
Aset Lain-lain		**3.283.053.681,00**	**6.166.363.731,00**
Aset Rusak Berat/Usang		2.831.254.605,00	3.523.240.533,00
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah		0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Validasi		0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Aset Tetap - Fasos Fasum		0,00	0,00
Aset Lain-lain di BLUD		0,00	0,00
Tuntutan Perbendaharaan yang belum ditetapkan statusnya		0,00	0,00
Aset di BP THR Lokasari		0,00	0,00
Aset Lembaga di Biro Dikmental		0,00	0,00
Kas Dikonsinyasikan		0,00	0,00
Aset yang Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Tuntutan Pengembalian UMK Pengadaan Transjakarta		0,00	0,00
Aset Kompensasi Pelampauan Nilai Koefisien Luas Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)		0,00	0,00

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset		451.799.076,00	2.643.123.198,00
Tuntutan Ganti Rugi yang belum ditetapkan statusnya		0,00	0,00
Kas yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Uang Penjaminan Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup - Uang Jaminan Reklamasi		0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		**0,00**	**0,00**
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		**0,00**	**0,00**
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Sewa		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Pemanfaatan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG)		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kekayaan Daerah Yg Dipinjampakaikan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Penyediaan Infrastruktur		0,00	0,00
Aset Kerjasama Pihak Ketiga Lainnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kerjasama Pihak Ketiga Lainnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain		**(3.281.183.681,00)**	**(6.119.233.086,00)**
Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat/Usang		(2.831.254.605,00)	(3.483.619.672,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Fasos Fasum		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kompensasi Pelampauan Nilai Koefisien Luas Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset		(449.929.076,00)	(2.635.613.414,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah		0,00	0,00
Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)		**0,00**	**0,00**
JUMLAH ASET LAINNYA		**1.870.000,00**	**47.130.645,00**
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi - Tanah		0,00	0,00
Properti Investasi - Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Properti Investasi - Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00
Properti Investasi Dalam Pengerjaan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		0,00	0,00
JUMLAH PROPERTI INVESTASI		**0,00**	**0,00**
JUMLAH ASET		**45.882.583.146,00**	**41.132.441.734,00**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		**0,00**	**0,00**
Utang Taspen		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kematian		0,00	0,00
Utang PPh Pusat		0,00	0,00
Utang PPh 21		0,00	0,00

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Utang PPh 21 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 21 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 22		0,00	0,00
Utang PPh 22 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 22 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 23		0,00	0,00
Utang PPh 23 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 23 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 25		0,00	0,00
Utang PPh 25 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 26		0,00	0,00
Utang PPh 26 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 26 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2)		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2) di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2) Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 15		0,00	0,00
Utang PPN Pusat		0,00	0,00
Utang PPN Pusat		0,00	0,00
Utang PPN di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPN Dana BLUD		0,00	0,00
Utang Taperum		0,00	0,00
Utang Iuran Wajib Pegawai		0,00	0,00
Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnnya		0,00	0,00
Utang Jaminan		0,00	0,00
Utang Bunga		**0,00**	**0,00**
Utang Bunga kepada Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Pemerintah Daerah Lain		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Masyarakat		0,00	0,00
Utang Bunga BLUD		0,00	0,00
Utang Bunga Atas Keterlambatan Pembayaran Kelebihan Pembayaran Pajak		0,00	0,00
Utang Pinjaman Jangka Pendek		**0,00**	**0,00**
Utang Pinjaman dari Pemerintah Daerah		0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		0,00	0,00
Utang Pinjaman BLUD		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		**0,00**	**0,00**
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Masyarakat		0,00	0,00

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

N E R A C A

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Bagian Lancar Utang Jangka Pendek BLUD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka		**0,00**	**0,00**
Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III		0,00	0,00
Uang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III		0,00	0,00
Uang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Pajak Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Lain-lain PAD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Lelang Titik Reklame		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Bangun Guna Serah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Bangun Serah Guna		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Jasa Layanan Umum BLUD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Jasa Layanan Umum BLUD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Hasil Kerjasama Pihak Lain BLUD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Lain-lain PAD Yang Sah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bagi Hasil Pajak		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Dana Alokasi Khusus		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Bunga Deposito		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka BLUD		0,00	0,00
Utang Belanja		**5.358.516.113,00**	**4.588.777.296,00**
Utang Belanja Pegawai		0,00	0,00
Utang Belanja Barang dan Jasa		61.587.200,00	58.646.900,00
Utang Belanja Barang		0,00	0,00
Utang Belanja Jasa		61.587.200,00	58.646.900,00
Utang Belanja Pemeliharaan		0,00	0,00
Utang Belanja Perjalanan Dinas		0,00	0,00
Utang Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		0,00	0,00
Utang Belanja Hubungan Istimewa Perawatan Pasien Jaminan Pemeliharaan Kesehatan kepada Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Utang Belanja kepada Lembaga Medis di luar Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Utang Belanja Barang dan Jasa BOSP		0,00	0,00
Utang Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas		0,00	0,00
Utang Belanja Bunga		0,00	0,00
Utang Belanja Subsidi		0,00	0,00
Utang Belanja Hibah		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Tanah		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00
Utang Belanja Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Utang Belanja Tidak Terduga		0,00	0,00
Utang Belanja Bagi Hasil		0,00	0,00
Utang Belanja Bantuan Keuangan		0,00	0,00
Utang Belanja BLUD		5.296.928.913,00	4.530.130.396,00
Utang Belanja Pegawai BLUD		0,00	0,00
Utang Belanja Barang Jasa BLUD		4.851.750.717,00	4.469.930.396,00
Utang Belanja Modal BLUD		445.178.196,00	60.200.000,00
Utang Hub. Istimewa Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Utang Belanja bantuan Sosial		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
Utang Kepada Pihak Ketiga di BLUD		0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya		**0,00**	**0,00**
Utang Kelebihan Pembayaran PAD		0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Transfer		0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah		0,00	0,00
Utang Transfer		0,00	0,00
Utang Belanja Subsidi		0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya		0,00	0,00
Kewajiban - Penerimaan Kas yang Belum Teridentifikasi Kepemilikan		0,00	0,00
Utang Restitusi Pajak		0,00	0,00
Utang Kompensasi Pajak		0,00	0,00
Kewajiban - Penerimaan Kas yang Belum Teridentifikasi Kepemilikan		0,00	0,00
Utang Jaminan		**0,00**	**0,00**
Utang Jaminan Pajak Daerah		0,00	0,00
Utang Jaminan BLUD		0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		**5.358.516.113,00**	**4.588.777.296,00**
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang kepada Pemerintah Pusat		**0,00**	**0,00**
Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		**0,00**	**0,00**
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		**0,00**	**0,00**
Utang kepada Masyarakat		**0,00**	**0,00**
Kewajiban Konsesi Jasa		**0,00**	**0,00**
Utang Jangka Panjang Lainnya		**0,00**	**0,00**

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00
Utang Jangka Panjang di BLUD		0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		**0,00**	**0,00**
JUMLAH KEWAJIBAN		**5.358.516.113,00**	**4.588.777.296,00**
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas		**8.580.969.690,00**	**9.247.653.639,00**
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan		**31.943.097.343,00**	**27.296.010.799,00**
RK PPKD Kas		30.288.312.210,00	26.175.229.551,00
RK PPKD Non Kas		1.654.785.133,00	1.120.781.248,00
JUMLAH EKUITAS		**40.524.067.033,00**	**36.543.664.438,00**
JUMLAH EKUITAS		**40.524.067.033,00**	**36.543.664.438,00**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**45.882.583.146,00**	**41.132.441.734,00**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 22 Mei 2026

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN PROVINSI DKI JAKARTA

dr. Firan Setianto Santana

NIP. 198303252014031001

AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN Tahun 2025	REALISASI Tahun 2025	(%)	REALISASI Tahun 2024
PENDAPATAN DAERAH					
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					
Pajak Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Daerah		3.706.275.000,00	3.212.325.243,00	86,67	1.153.990.405,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang Sah		19.793.725.000,00	21.966.725.198,00	110,98	22.272.799.795,00
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		**23.500.000.000,00**	**25.179.050.441,00**	**107,14**	**23.426.790.200,00**
PENDAPATAN TRANSFER					
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat					
Dana Perimbangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Insentif Daerah (DID)		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Keistimewaan		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Desa		0,00	0,00	0,00	0,00
Insentif Fiskal		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Bagi Hasil (DBH)		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Khusus (DAK)		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Pendapatan Transfer Antar Daerah					
Pendapatan Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH					
Pendapatan Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Darurat		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH		**23.500.000.000,00**	**25.179.050.441,00**	**107,14**	**23.426.790.200,00**
BELANJA DAERAH					
BELANJA OPERASI					
Belanja Pegawai		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Barang dan Jasa		45.595.111.547,00	44.889.264.553,00	98,45	46.210.484.598,00
Belanja Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Sosial		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Karena Rugi Selisih kurs dalam pengelolaan Rekening Milik BUD		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Imbalan		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA OPERASI		**45.595.111.547,00**	**44.889.264.553,00**	**98,45**	**46.210.484.598,00**
BELANJA MODAL					
Belanja Modal Tanah		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		11.454.308.974,00	10.508.585.226,00	91,74	1.276.248.486,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		0,00	0,00	0,00	0,00

JAYA RAYA

AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN Tahun 2025	REALISASI Tahun 2025	(%)	REALISASI Tahun 2024
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00	0,00	2.706.183.593,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA MODAL		**11.454.308.974,00**	**10.508.585.226,00**	**91,74**	**3.982.432.079,00**
BELANJA TIDAK TERDUGA					
Belanja Tidak Terduga		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA TIDAK TERDUGA		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
BELANJA TRANSFER					
Belanja Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA TRANSFER		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
JUMLAH BELANJA DAERAH		**57.049.420.521,00**	**55.397.849.779,00**	**97,11**	**50.192.916.677,00**
SURPLUS / (DEFISIT)		**(33.549.420.521,00)**	**(30.218.799.338,00)**		**(26.766.126.477,00)**
PEMBIAYAAN DAERAH					
PENERIMAAN PEMBIAYAAN					
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya		1.327.977.701,00	1.327.977.701,00	100,00	1.918.874.627,00
Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penarikan Pokok Dana Abadi Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan Utang Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN		**1.327.977.701,00**	**1.327.977.701,00**	**100,00**	**1.918.874.627,00**
PENGELUARAN PEMBIAYAAN					
Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo		0,00	0,00	0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Dana Abadi Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pembiayaan Utang Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
JUMLAH PEMBIAYAAN DAERAH		**1.327.977.701,00**	**1.327.977.701,00**		**1.918.874.627,00**
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan		**(32.221.442.820,00)**	**(28.890.821.637,00)**		**(24.847.251.850,00)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 22 Mei 2026
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
MAMPANG PRAPATAN

dr. Finan Setianto Santana
NIP. 198303252014031001

Laporan_Perubahan_Saldo_Anggaran_Le

AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Saldo Anggaran Lebih Awal		1.327.977.701,00	1.918.874.627,00
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan		(1.327.977.701,00)	(1.918.874.627,00)
Subtotal		**0,00**	**0,00**
Pendapatan		25.179.050.441,00	23.426.790.200,00
Belanja		(55.397.849.779,00)	(50.192.916.677,00)
Surplus / (Defisit)		**(30.218.799.338,00)**	**(26.766.126.477,00)**
Penerimaan Pembiayaan		1.327.977.701,00	1.918.874.627,00
Pengeluaran Pembiayaan		0,00	0,00
Pembiayaan Netto		**1.327.977.701,00**	**1.918.874.627,00**
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)		(28.890.821.637,00)	(24.847.251.850,00)
Subtotal		**(28.890.821.637,00)**	**(24.847.251.850,00)**
Saldo Anggaran Lebih Akhir		**(28.890.821.637,00)**	**(24.847.251.850,00)**
Saldo Anggaran Lebih Akhir - Dana BLUD		**1.397.490.573,00**	**1.327.977.701,00**
Saldo Anggaran Lebih Akhir - Dana Subsidi		**(30.288.312.210,00)**	**(26.175.229.551,00)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 22 Mei 2026

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

PROVINSI DKI JAKARTA

DR. FINAN SETIANTO SANTANA

NIP. 198303252014031001

Printed by SIPKD 22-05-2026

AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
EKUITAS AWAL			
Ekuitas - LO			
Ekuitas - LO per 31 Desember 2024 dan 2023		9.247.653.639,00	15.157.839.252,00
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		27.296.010.799,00	20.335.927.450,00
Koreksi Perubahan Struktur Organisasi		0,00	0,00
Ekuitas - LO per 1 Januari 2025		36.543.664.438,00	35.493.766.702,00
RK PPKD			
RK PPKD per 31 Desember 2024 dan 2023		27.296.010.799,00	20.335.927.450,00
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		(27.296.010.799,00)	(20.335.927.450,00)
RK PPKD per 1 Januari 2025		0,00	0,00
JUMLAH EKUITAS AWAL		**36.543.664.438,00**	**35.493.766.702,00**
PERUBAHAN EKUITAS			
Surplus/Defisit LO		(28.012.915.164,00)	(26.782.859.198,00)
Mutasi RK PPKD		31.943.097.343,00	27.296.010.799,00
Koreksi Ekuitas		50.220.416,00	536.746.135,00
Jumlah Perubahan Ekuitas		**3.980.402.595,00**	**1.049.897.736,00**
EKUITAS AKHIR			
Ekuitas - LO		8.580.969.690,00	9.247.653.639,00
RK PPKD		31.943.097.343,00	27.296.010.799,00
EKUITAS AKHIR		**40.524.067.033,00**	**36.543.664.438,00**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 22 Mei 2026

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH MAMPANG PRAPATAN

DR. FINAN SETIANTO SANTANA

NIP. 198303252014031001

AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		0,00	0,00
Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Penerimaan Pajak Daerah		0,00	0,00
Penerimaan Retribusi Daerah		3.212.325.243,00	1.153.990.405,00
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00
Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah		21.966.725.198,00	22.272.799.795,00
Penerimaan Operasional BLUD		21.966.725.198,00	22.272.799.795,00
Jumlah Arus Kas Masuk		25.179.050.441,00	23.426.790.200,00
Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Pembayaran Pegawai		0,00	0,00
Pembayaran Barang		24.998.712.569,00	23.754.565.063,00
Pengeluaran Operasional BLUD		24.998.712.569,00	23.754.565.063,00
Jumlah Arus Kas Keluar		24.998.712.569,00	23.754.565.063,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		180.337.872,00	(327.774.863,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		0,00	0,00
Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Penjualan atas Tanah		0,00	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		0,00	0,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0,00	0,00
Penjualan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Penjualan Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Perolehan Tanah		0,00	0,00
Perolehan Peralatan dan Mesin		110.825.000,00	263.122.063,00
Perolehan Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Perolehan Aset Lainnya		0,00	0,00
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		0,00	0,00
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen		0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar		110.825.000,00	263.122.063,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(110.825.000,00)	(263.122.063,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		0,00	0,00
Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Penerimaan Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Sektor Perbankan		0,00	0,00
Belanja Dibayar Dimuka (Sisa Kas di Bendahara Awal Tahun)		0,00	0,00
Piutang Kelebihan Pembayaran Pajak Awal Tahun		0,00	0,00

AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Jumlah Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Sektor Perbankan		0,00	0,00
Belanja Dibayar Dimuka (Sisa Kas di Bendahara Akhir Tahun)		0,00	0,00
Piutang Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga (Akhir Tahun)		0,00	0,00
Jumlah Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		0,00	0,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		0,00	0,00
Arus Kas Masuk		0,00	0,00
Pengesahan Pembayaran Melebihi Ambang Batas Tahun Sebelumnya		0,00	0,00
Penerimaan Uang Jaminan		0,00	0,00
Penerimaan Jasa Giro Rekening Kas Non Anggaran		0,00	0,00
Penerimaan Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Penerimaan UMK BLUD		0,00	0,00
Penerimaan Deposit Pasien		0,00	0,00
Penerimaan Deposit Jasa BLUD		0,00	0,00
Penerimaan Uang Titipan		0,00	0,00
Penerimaan Kas yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		3.404.688.997,00	3.701.487.720,00
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) - Pajak		1.566.651.120,00	1.962.474.045,00
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) - Non Pajak		1.838.037.877,00	1.739.013.675,00
Jumlah Arus Kas Masuk		3.404.688.997,00	3.701.487.720,00
Arus Kas Keluar		0,00	0,00
Hasil Eksekusi atas Jaminan		0,00	0,00
Pengembalian Uang Muka Jasa BLUD		0,00	0,00
Pembayaran UMK BLUD		0,00	0,00
Pengakuan Pembayaran melebihi Ambang Batas		0,00	0,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya Kas yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Penyetoran Jasa Giro Rekening Kas Non Anggaran ke Kas Daerah		0,00	0,00
Pengakuan Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Pengembalian Deposit Pasien		0,00	0,00
Penyetoran Kas BLUD ke BUD		0,00	0,00
Kelebihan Setoran Pajak BLUD		0,00	0,00
Pengembalian Uang Titipan		0,00	0,00
Pengembalian Kas BLUD yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		3.404.688.997,00	3.701.487.720,00
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) - Pajak		1.566.651.120,00	1.962.474.045,00

AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) - Non Pajak		1.838.037.877,00	1.739.013.675,00
Jumlah Arus Kas Keluar		3.404.688.997,00	3.701.487.720,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		0,00	0,00
KOREKSI SALDO AWAL KAS BLUD		0,00	0,00
Kenaikan (Penurunan) Kas		69.512.872,00	(590.896.926,00)
Saldo Awal Kas BLUD		1.327.977.701,00	1.918.874.627,00
Saldo Akhir Kas di BUD/Kas Daerah dan Kas dan Setara Kas BLUD		1.397.490.573,00	1.327.977.701,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 22 Mei 2026

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH MAMPANG PRAPATAN
PROVINSI DKI JAKARTA

DR. FINAN SETIANTO SANTANA

NIP. 198303252014031001

JAYA RAYA

AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

10201920 - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

LAPORAN OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2025

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)	KENAIKAN / (PENURUNAN)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
PENDAPATAN					
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO		**24.206.586.502,00**	**23.547.853.137,00**	658.733.365,00	2,80
Pajak Daerah-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Daerah-LO		24.141.551.036,00	2.171.318.017,00	21.970.233.019,00	1.011,84
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang Sah-LO		65.035.466,00	21.376.535.120,00	(21.311.499.654,00)	(99,70)
PENDAPATAN TRANSFER-LO		**0,00**	**0,00**	0,00	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO		**0,00**	**277.376.463,00**	(277.376.463,00)	(100,00)
Pendapatan Hibah-LO		0,00	277.376.463,00	(277.376.463,00)	(100,00)
Dana Darurat-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN		**24.206.586.502,00**	**23.825.229.600,00**	**381.356.902,00**	**1,60**
BEBAN					
BEBAN OPERASI		**45.568.135.092,00**	**45.838.897.027,00**	(270.761.935,00)	(0,59)
Beban Pegawai		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Barang dan Jasa		45.558.045.454,00	45.829.067.448,00	(271.021.994,00)	(0,59)
Beban Barang		25.669.421.170,00	23.674.382.661,00	1.995.038.509,00	8,43
Beban Jasa		19.888.624.284,00	22.154.684.787,00	(2.266.060.503,00)	(10,23)
Beban Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Sosial		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang		10.089.638,00	9.829.579,00	260.059,00	2,65
Beban Lain-lain		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi		**6.651.366.574,00**	**4.769.191.771,00**	1.882.174.803,00	39,47
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		5.733.124.834,00	3.870.308.731,00	1.862.816.103,00	48,13
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		758.397.960,00	758.397.960,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi		158.859.180,00	138.601.680,00	20.257.500,00	14,62
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya		984.600,00	1.883.400,00	(898.800,00)	(47,72)
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Konsesi Jasa		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Properti Investasi		0,00	0,00	0,00	0,00
BEBAN TRANSFER		**0,00**	**0,00**	0,00	0,00
Beban Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Karena Rugi Selisih kurs dalam pengelolaan		**0,00**	**0,00**	0,00	0,00

AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

10201920 - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

LAPORAN OPERASIONAL TAHUN ANGGARAN 2025

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)	KENAIKAN / (PENURUNAN)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
JUMLAH BEBAN		**52.219.501.666,00**	**50.608.088.798,00**	**1.611.412.868,00**	**3,18**
SURPLUS / DEFISIT OPERASIONAL		**(28.012.915.164,00)**	**(26.782.859.198,00)**	**(1.230.055.966,00)**	**4,59**
NON OPERASIONAL					
SURPLUS NON OPERASIONAL-LO		**0,00**	**0,00**	0,00	0,00
Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
DEFISIT NON OPERASIONAL-LO		**0,00**	**0,00**	0,00	0,00
Defisit Penghentian Konstruksi Dalam Pengerjaan-LO		0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS / DEFISIT NON OPERASIONAL		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
POS LUAR BIASA					
BEBAN TAK TERDUGA		**0,00**	**0,00**	0,00	0,00
Beban Tak Terduga		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH POS LUAR BIASA		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
SURPLUS / DEFISIT - LO		**(28.012.915.164,00)**	**(26.782.859.198,00)**	**(1.230.055.966,00)**	**4,59**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 22 Mei 2026

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH MAMPANG PRAPATAN

dr. Finan Setianto Santana

NIP 198303252014031001

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MAMPANG PRAPATAN

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 22 Mei 2026

Direktur RSUD Mampang Prapatan

dr. Finan Setianto Santana

NIP. 198303252014031001

Rumah Sehat
untuk Jakarta

RSUD Mampang Prapatan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN SEMESTER II TA 2025 AUDITED

Jl. Kapten P. Tendean No. 9A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Phone: (021 7971115)

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI iv

KATA PENGANTAR v

Bab I PENDAHULUAN 1

1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan 1

1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan 1

1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan 2

Bab II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN 3

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan 3

3.2. Hambatan dan Kendala 5

Bab III KEBIJAKAN AKUNTANSI 6

4.1. Entitas akuntansi 6

4.2. Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan 6

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan 9

Bab IV PENJELASAN POS LAPORAN KEUANGAN 19

5.1. Laporan Realisasi Anggaran 19

5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih 21

5.3. Laporan Operasional (LO) 21

5.4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) 24

5.5. Neraca 25

5.6. Laporan Arus Kas 30

Bab V PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN 32

6.1. Domisili dan Bentuk Hukum Entitas Akuntansi 32

6.2. Sifat Organisasi dan Kegiatan Pokok Entitas 32

Bab VI PENUTUP 34

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pemeriksaan Tanggung Jawab Keuangan Negara, maka informasi keuangan Negara yang meliputi Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah dilengkapi dengan informasi Neraca, Laporan Realiasai APBN/APBD, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pelaporan keuangan pemerintah selanjutnya harus mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan adalah entitas akuntansi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam hal ini adalah Badan pengelolaan Keuangan Daerah yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan mengacu pada Peraturan Gubernur Nomor 67 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 161 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi.

Perlu diketahui bahwa Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dibuat sesuai dengan Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Akuntansi dan Entitas Akuntansi Penggabung Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan Laporan Keuangan *Interim*.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2025 ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran RSUD Mampang Prapatan memberikan informasi tentang realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Berdasarkan laporan ini, Realisasi pencapaian target keuangan BLUD sampai dengan 31 Desember 2025, untuk Pendapatan BLUD sebesar Rp 25.179.050.441,- atau 107,14% dari total anggaran pendapatan tahun 2025 sebesar Rp 23.500.000.000. Realisasi belanja adalah sebesar Rp. 55.397.849.779,- atau 97.11% dari yang dianggarkan dalam DPA sebesar Rp. 57.049.420.521,- sehingga didapatkan Surplus/Defisit sebesar Rp (30.218.799.338,-). Realisasi Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp 1.327.977.701,- Jumlah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan sebesar Rp (28.890.821.637,-).

2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dimaksudkan untuk memberikan ringkasan atas pemanfaatan saldo anggaran dan pembiayaan pemerintah / dana subsidi. Laporan Saldo Anggaran Lebih Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp (28.890.821.637,-). Saldo tersebut terdiri dari Saldo Anggaran Lebih Akhir-Dana BLUD sebesar Rp 1.397.490.573,- dan Saldo Anggaran Lebih Akhir-Dana APBD sebesar Rp (30.288.312.210,-).

3. Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan. Dari Neraca tersebut diinformasikan bahwa jumlah Aset adalah sebesar Rp 45.882.583.146,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 6.955.071.468,- Aset Tetap sebesar Rp 38.925.641.679,- dan Aset Lainnya sebesar Rp 1.870.000,-. Jumlah Kewajiban pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 5.358.516.113,-. Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp 40.524.067.033,- yang terdiri dari Ekuitas LO sebesar Rp 8.580.969.690,- dan RK PPKD sebesar Rp 31.943.097.343,-.

4. Laporan Operasional menyajikan informasi tentang Pendapatan-LO, Pendapatan Asli Daerah-LO Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 24.206.586.502,- dan Beban Operasional 31 Desember 2025 sebesar Rp 52.219.501.666,-. Sehingga didapatkan Surplus/Defisit-LO sebesar Rp (28.012.915.164,-).

5. Laporan Arus Kas adalah bagian dari laporan finansial yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Arus kas bersih Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan yang bersumber dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 180.337.872,-. Arus kas bersih yang bersumber dari Aktivitas Investasi sebesar Rp (110.825.000). Arus kas bersih yang bersumber dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp. 0,-. Arus kas bersih yang bersumber dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp. 0,-. Sehingga didapatkan kenaikan/penurunan kas sebesar Rp 69.512.872. Jumlah saldo awal kas sebesar Rp 1.327.977.701,- maka diperoleh saldo akhir kas Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.397.490.573,-.

6. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi tentang Ekuitas awal Rp 36.543.664.438,- ditambah perubahan ekuitas sebesar Rp 3.980.402.595,-. Sehingga saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp 40.524.067.033,- .

7. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Kami menyadari bahwa laporan keuangan periode 31 Desember 2025 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

BAB I
PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, telah menetapkan pembagian kewenangan (*power sharing*) dan pembagian keuangan (*financial sharing*) antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Setiap Pemerintah Daerah diberikan kebebasan dan kewenangan penuh untuk melaksanakan dan mengelola kegiatan pemerintahan secara mandiri, dengan tujuan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan di segala bidang secara merata.

Dengan adanya reformasi di bidang keuangan daerah, yang ditandai dengan lahirnya UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan telah berusaha menerapkan ketentuan-ketentuan terbaru dalam pengelolaan keuangan daerah. Lebih lanjut, dalam Semester I Tahun Anggaran 2025, Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan telah mengimplementasikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Laporan Keuangan *Interim* Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan per 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018. Lampiran I tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang terdiri dari:

a. Laporan Realisasi Anggaran;
b. Laporan Saldo Anggaran Lebih;
c. Neraca;
d. Laporan Operasional (LO);
e. Laporan Arus Kas;
f. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
g. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK);

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan per 31 Desember 2025 adalah:

1) Memberikan informasi tentang Laporan Keuangan bagi pengguna Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan;
2) Wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan SKPD, untuk mewujudkan tata kelola UKPD yang baik.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang

Prapatan Tahun 2025 meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 35 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial;
6. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 148 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Daerah;
7. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 810 Tahun 2024 tentang Entitas Akuntansi dan Entitas Akuntansi Penggabung;
8. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Aspek Keuangan Badan Umum Layanan Daerah;
9. Peraturan Gubernur Nomor 67 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 161 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi;

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan Semester II Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan

1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan

1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Bab II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

3.2. Hambatan dan Kendala

Bab III KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas akuntansi

4.2. Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Bab IV PENJELASAN POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. Laporan Realisasi Anggaran

5.2. Laporan Saldo Anggaran Lebih

5.3. Neraca

5.4. Laporan Operasional (LO)

5.5. Laporan Arus Kas

5.6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Bab V PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Domisili dan Bentuk Hukum Entitas Akuntansi

6.2. Sifat Organisasi dan Kegiatan Pokok Entitas

Bab VI PENUTUP

BAB II

IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

RSUD Mampang Prapatan memperoleh Anggaran Pendapatan Tahun 2025 sebesar Rp 23.500.000.000,- , Anggaran Belanja Tahun 2025 sebesar Rp 57.049.420.521,- dan Pembiayaan SILPA Rp 1.327.977.701,-.

1. Laporan Realisasi dan Pendapatan

Realisasi pencapaian target keuangan sampai dengan 31 Desember 2025, untuk pendapatan sebesar Rp 25.179.050.441,- , realisasi belanja sebesar Rp 55.397.849.779,- dan pembiayaan SILPA Tahun 2025 sebesar Rp 1.327.977.701,-,-. Ringkasan Laporan Realisasi dan pendapatan Anggaran 31 Desember dan 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Asli Daerah	23.500.000.000	25.179.050.441	24.000.000.000	23.426.790.200
Belanja	57.049.420.521	55.397.849.779	53.265.580.971	50.192.916.677
Pembiayaan SILPA	1.327.977.701	1.327.977.701	1.918.874.627	1.918.874.627

2. Laporan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dimaksudkan untuk memberikan ringkasan atas pemanfaatan saldo anggaran dan pembiayaan pemerintah / dana subsidi. Laporan Saldo Anggaran Lebih Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp (28.890.821.637,-). Saldo tersebut terdiri dari Saldo Anggaran Lebih-Dana BLUD sebesar Rp 1.397.490.573,- dan Saldo Anggaran Lebih-Dana APBD sebesar Rp (30.288.312.210,-).

3. Neraca

1. Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya. Jumlah Aset adalah sebesar Rp 45.882.583.146,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 6.955.071.468,- Aset Tetap sebesar Rp 38.925.641.679,- dan Aset Lainnya sebesar Rp 1.870.000,-. Jumlah Kewajiban pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 5.358.516.113,-. Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp 40.524.067.033,- yang terdiri dari Ekuitas LO sebesar Rp 8.580.969.690,- dan RK PPKD sebesar Rp 31.943.097.343,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Uraian	31-Des-25	31-Des-24	Nilai Kenaikan/ Penurunan
Aset	**45.882.583.147**	**41.132.441.734**	4.750.141.413
Aset lancar	6.955.071.468	6.410.880.956	544.190.512
Aset Tetap	38.925.641.679	34.674.430.133	4.251.211.546
Aset Lainnya	1.870.000	47.130.645	-45.260.645
Kewajiban	**5.358.516.113**	**4.588.777.296**	769.738.817
Kewajiban Jangka Pendek	5.358.516.113	4.588.777.296	769.738.817
Ekuitas Dana	**40.524.067.033**	**36.543.664.438**	3.980.402.595
Ekuitas LO	8.580.969.690	9.247.653.639	-666.683.949
RK PPKD	31.943.097.343	27.296.010.799	4.647.086.544

4. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan informasi tentang Pendapatan-LO, Pendapatan Asli Daerah-LO Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 24.206.586.502,- dan Beban Operasional 31 Desember 2025 sebesar Rp 52.219.501.666,-. Sehingga didapatkan Surplus/Defisit-LO sebesar Rp (28.012.915.164,-).

5. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan finansial yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris. Klasifikasi arus kas menurut aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh dari aktivitas tersebut terhadap posisi kas dan setara kas Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

Arus kas bersih Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan yang bersumber dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 180.337.872,-. Arus kas bersih yang bersumber dari Aktivitas Investasi sebesar Rp (110.825.000). Arus kas bersih yang bersumber dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp. 0,-. Arus kas bersih yang bersumber dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp. 0,-. Sehingga didapatkan kenaikan/penurunan kas sebesar Rp 69.512.872. Jumlah saldo awal kas sebesar Rp 1.327.977.701,- maka diperoleh saldo akhir kas Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.397.490.573,-.

6. **Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir, dimana Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Ekuitas awal Rp 36.543.664.438,- ditambah perubahan ekuitas sebesar Rp 3.980.402.595 . Sehingga saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp 40.524.067.033,- .

7. **Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CALK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah. Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah. Dalam CALK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.

3.2 Hambatan dan Kendala

Hambatan dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan adalah:

1. Pengumpulan data pendukung penyusunan Laporan Keuangan masih belum efisien dan tepat waktu;
2. Adanya Utang BLUD yang cukup besar sehingga mengganggu cash flow Rumah Sakit;

BAB III

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas akuntansi

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan disusun sejalan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 67 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 161 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi.

Salah satu poin penting dalam penatausahaan keuangan terjadi desentralisasi dari Badan Pengelolaan Keuangan Daerah kepada setiap pengguna anggaran. Dengan desentralisasi tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan diwajibkan menyusun Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengguna anggaran.

4.2 Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan dimaksudkan sebagai ketentuan yang harus dipahami dan ditaati oleh penyelenggara akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah dalam melakukan kegiatannya, serta oleh pengguna laporan dalam memahami laporan keuangan yang disajikan. Berikut ini adalah delapan prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan:

1. Basis akuntansi;
2. Prinsip nilai historis;
3. Prinsip realisasi;
4. Prinsip substansi mengungguli formalitas;
5. Prinsip periodisitas;
6. Prinsip konsistensi;
7. Prinsip pengungkapan lengkap; dan
8. Prinsip penyajian wajar

A. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian.

Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas akuntansi dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas akuntansi. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada Laporan Operasional.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan - LRA dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas akuntansi; serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Namun demikian, bilamana anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis akrual, maka LRA disusun berdasarkan basis akrual.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan merupakan organisasi mandiri dan menjadi pusat pertanggungjawaban yang harus melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai suatu entitas akuntansi.

B. Prinsip Nilai Historis

Aset dicatat sebesar jumlah kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh Aset tersebut pada saat perolehan. Utang dicatat sebesar jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah. Penggunaan nilai historis lebih dapat diandalkan daripada nilai yang lain, karena nilai perolehan lebih obyektif dan dapat diverifikasi. Dalam hal tidak terdapat nilai historis, dapat digunakan nilai wajar aset atau kewajiban terkait.

C. Prinsip Realisasi

Bagi pemerintah daerah pendapatan basis kas yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah daerah suatu periode akuntansi akan

digunakan untuk membayar utang dan belanja dalam periode tersebut. Mengingat LRA masih merupakan laporan yang wajib disusun, maka pendapatan atau belanja basis kas diakui setelah diotorisasi melalui anggaran dan telah menambah atau mengurangi kas. Prinsip layak temu biaya - pendapatan (*matching cost against revenue principle*) tidak ditekankan dalam akuntansi pemerintah daerah, sebagaimana dipraktikkan dalam akuntansi sektor swasta.

D. Prinsip Substansi Mengungguli Bentuk Formal

Informasi akuntansi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya mengikuti aspek formalitasnya. Apabila substansi transaksi atau peristiwa lain tidak konsisten/berbeda dengan aspek formalitasnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

E. Prinsip Periodisitas

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah perlu dibagi menjadi periode - periode pelaporan sehingga kinerja pemerintah daerah dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan. Periode utama yang digunakan adalah tahunan. Namun, periode bulanan, triwulanan, dan semesteran juga dianjurkan.

F. Prinsip Konsistensi

Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas akuntansi (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode lama. Pengaruh atas perubahan penerapan metode ini diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

G. Prinsip Pengungkapan Lengkap

Laporan keuangan pemerintah daerah menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan.

H. Prinsip Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Dalam rangka penyajian wajar, faktor pertimbangan sehat diperlukan bagi penyusun laporan keuangan pemerintah daerah ketika menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya, pembentukan cadangan tersembunyi, sengaja menetapkan aset atau pendapatan yang terlampau rendah, atau sengaja mencatat kewajiban atau belanja yang terlampau tinggi, sehingga laporan keuangan menjadi tidak netral dan tidak andal.

4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

A. Kebijakan Akuntansi Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan / atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

1. Aset Lancar

Aset Lancar adalah suatu aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan.

a. Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah atau investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

b. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

c. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai

yang signifikan.

d. Kas dan setara kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
e. Atas dasar butir b tersebut dapat dikatakan bahwa kas dan setara kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/dibayarkan.

2. Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan / atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Sesuai dengan PMK No.238 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi Pemerintahan (PUSAP) pada bagan akun standar, piutang terbagi menjadi:

a. Piutang pendapatan;
b. Piutang Lainnya.

Piutang secara umum dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi dari setiap tagihan yang ditetapkan atau sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Piutang harus disajikan dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Namun Piutang merupakan aset yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih. Oleh sebab itu perlu dilakukan penyesuaian nilai piutang atau dengan melakukan estimasi nilai piutang yang tidak tertagih agar nilai aset yang disajikan secara wajar dalam laporan keuangan dan menghindari salah saji material sehingga mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan.

Untuk mengestimasi nilai piutang tidak tertagih dapat dilakukan dengan menyusun daftar umur piutang (*aging schedule*). Piutang dalam aging schedule dibedakan menurut jenis piutang, baik dalam menetapkan umur maupun penentuan besaran yang akan disisihkan. Pelaksanaan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih wajib dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, yaitu:

a. Penilaian Kualitas Piutang;
b. Pertimbangan pemantauan dan pengambilan langkah-langkah yang diperlukan agar hasil penagihan Piutang yang telah disisihkan senantiasa dapat direalisasikan.

Penggolongan Kualitas Piutang dilakukan dengan ketentuan:

a. Kualitas lancar;

Kualitas lancar adalah piutang yang belum dilakukan pelunasan sampai dengan

tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.

b. Kualitas kurang lancar;

Kualitas kurang lancar adalah piutang yang dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.

c. Kualitas diragukan;

Kualitas diragukan adalah piutang yang dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.

d. Kualitas macet.

Kualitas macet adalah piutang yang dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan; atau b. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Daerah/Negara.

e. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ditetapkan:

1) 0,5% (nol perseratus) dari Piutang yang memiliki kualitas lancar;
2) 10% (sepuluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
3) 50% (lima puluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan; dan
4) 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

Penyisihan Piutang tak tertagih untuk jenis piutang berikut ini diperlakukan dengan kebijakan persentase penyisihan piutang berdasarkan jenis dan umur piutang yaitu:

No	Jenis Piutang	Umur Piutang			
		≤ 1 Tahun	>1 s.d. 2 Tahun	> 2 s.d. 3 Tahun	>3 Tahun
1	Piutang Pendapatan	0,5%	10%	50%	100%

No	Jenis Piutang	Umur				
		≤ 1 Tahun	>1 s.d. 2 Tahun	>2 s.d.3 Tahun	>3 sd 5 Tahun	>5 Tahun
1	Piutang Lainnya	0,5%	10%	25%	50%	100%

3. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi pemerintah daerah. Beban dibayar dimuka diakui pada

saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban. Pengukuran beban dibayar dimuka dilakukan berdasarkan jumlah kas yang dikeluaran / dibayarkan.

4. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang- barang yang dimaksudkan untuk dijual dan / atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui:

a. Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
b. Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan / atau kepenguasaannya berpindah.

Untuk melakukan pengukuran atas persediaan, maka pencatatan persediaan menjadi pertimbangan dalam melakukan pengukuran. Pengukuran nilai persediaan dilakukan dengan menggunakan harga pembelian terakhir jika persediaan dicatat secara periodik berdasarkan hasil inventarisasi.

5. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas (PSAP 07 Paragraf 7) yang terbagi dalam klasifikasi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; dan Kontruksi Dalam Pengerjaan.

Tanah adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Peralatan dan Mesin adalah mesin - mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Gedung dan Bangunan adalah seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Aset Tetap Lainnya adalah aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan

operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai. Aset Tetap lainnya termasuk di dalamnya adalah Aset Tetap Renovasi.

Konstruksi dalam Pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan Aset Tetap lainnya, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Akumulasi penyusutan (accumulated depreciaton) adalah bagian dari biaya perolehan aktiva tetap yang dialokasikan ke penyusutan sejak aktiva tersebut diperoleh. Akumulasi penyusutan aktiva tetap merupakan akun kontra aktiva tetap yang berhubungan.

Penyusutan aset tetap diakui dengan nilai penyusutan untuk masing - masing periode dan diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Penyusutan dilakukan secara bulanan pada bulan dimana aset tetap tersebut diperoleh.

Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.

Untuk penyusutan atas Aset Tetap Renovasi dilakukan sesuai dengan umur ekonomis mana yang lebih pendek (*which ever is shorter*) antara masa manfaat aset dengan masa pinjaman / sewa.

a. Periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik; atau
b. Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan public.

Masa manfaat aset tetap ditetapkan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

No.	Uraian	Masa Manfaat (Tahun)
1	**Tanah**	Tidak Disusutkan
2	**Peralatan dan Mesin**, terdiri atas:	
2.1	Alat-alat Berat	8
2.2	Alat-alat Angkutan	8

2.3	Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	8
2.4	Alat-alat Pertanian/Peternakan	5
2.5	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	5
2.6	Alat Studio dan Alat Komunikasi	5
2.7	Alat-alat Kedokteran	5
2.8	Alat-alat Laboratorium	5
2.9	Alat Keamanan	5
3	Gedung dan Bangunan, yg terdiri atas:	
3.1	Bangunan Gedung	2
3.2	Bangunan Monumen	2
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan, terdiri atas:	
4.1	Jalan dan Jembatan	2
4.2	Bangunan Air/Irigasi	2
4.3	Instalasi	2
4.4	Jaringan	2
5	**Aset Tetap Lainnya**, yang terdiri atas:	
5.1	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	1
5.2	Hewan/Ternak dan Tumbuhan a. Hewan b. Ternak	 Tidak Disusutkan Tidak Disusutkan
	c. Tumbuhan Pohon d. Tumbuhan Tanaman Hias	Tidak Disusutkan Tidak Disusutkan
5.3	Aset tetap - renovasi	Masa kerjasama atau masa umur ekonomis, mana yang lebih pendek
6	**Konstruksi Dalam Pengerjaan**	Tidak Disusutkan

Untuk perhitungan penyusutan, aset tetap yang diperoleh pada awal sampai dengan pertengahan Tahun buku, dianggap diperoleh pada awal Tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan Aset tetap yang diperoleh setelah pertengahan Tahun buku sampai dengan akhir Tahun, dianggap diperoleh pada awal Tahun buku berikutnya.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (straight line method), dimana metode ini menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama. **Metode garis lurus** atau ***straight line method*** adalah metode penyusutan dimana besarnya penyusutan selalu sama dari tiap periode akuntansi selama umur ekonomis dari aset tetap yang bersangkutan. Metode ini dipilih karena metode ini dianggap sebagai metode yang paling mudah dan sederhana.

Aset tetap yang disusutkan adalah aset tetap selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan. Batasan minimal kapitalisasi aset tetap ditetapkan sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah Harga Lusin/Set/Satuan (Rp)
1	**Tanah**	1
2	**Peralatan dan Mesin**, terdiri atas:	
2.	Alat-alat Berat	10.000.000
2.2	Alat-alat Angkutan	1.750.000
2.3	Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	750.000
2.4	Alat-alat Pertanian/Peternakan	1.000.000
2.5	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	
	Alat-alat Kantor	750.000
	Alat-alat Rumah Tangga	500.000
2.6	Alat Studio dan Alat Komunikasi	1.000.000
2.7	Alat-alat Kedokteran	5.000.000
2.8	Alat-alat Laboratorium	2.500.000
2.9	Alat Keamanan	1.000.000
3	Gedung dan Bangunan, yang terdiri atas:	
3.1	Bangunan Gedung	15.000.000
3.2	Bangunan Monumen	15.000.000
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang terdiri atas:	
4.1	Jalan/Jembatan	50.000.000
4.2	Bangunan Air/Irigasi	50.000.000
4.3	Instalasi	50.000.000
4.4	Jaringan	50.000.000
5	Aset Tetap Lainnya, yang terdiri atas:	
5.1	Buku dan Perpustakaan *)	100.000
5.2	Barang bercorak kesenian/Kebudayaan/Olahraga	250.000
	Hewan/Ternak dan Tanaman	
	a. Hewan	300.000
	b. Ternak	300.000
	c. Tumbuhan Pohon	300.000
	d. Tumbuhan Tanaman Hias	Ekstra komtabel
	Aset Tetap Renovasi	15.000.000
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	

6. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset pemerintah daerah yang termasuk aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan Pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Aset Lainnya terdiri dari:

a. Tagihan Jangka Panjang;

b. Kemitraan dengan Pihak Ketiga;

c. Aset Tidak Berwujud;

d. Aset Lain-lain.

Aset lainnya diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Aset lainnya diukur sesuai dengan biaya perolehan atau sebesar nilai wajar pada saat perolehan.

7. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam neraca pemerintah daerah, kewajiban disajikan berdasarkan likuiditasnya dan terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu:

a. Kewajiban Jangka Pendek; dan
b. Kewajiban Jangka Panjang.

8. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

B. Kebijakan Akuntansi Pendapatan LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Pendapatan LRA terdiri dari:

a. Pendapatan Pajak Asli Daerah - LRA
b. Pendapatan Transfer – LRA
c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LRA

Pengakuan Pendapatan-LRA ditentukan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) sebagai pemegang otoritas dan bukan semata - mata oleh Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) sebagai salah satu tempat penampungannya. Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

C. Kebijakan Akuntansi Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal, dan belanja tak terduga. Belanja ditentukan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) sebagai pemegang otoritas dan bukan

semata-mata saat dikeluarkannya kas dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD).

Belanja diakui pada saat:

a. Kas untuk belanja yang bersangkutan telah dikeluarkan dari RKUD;
b. Kas atas belanja yang bersangkutan telah dikeluarkan oleh Bendahara Pengeluaran dan telah disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan;
c. Kas yang digunakan langsung oleh satker / SKPD dan tanpa penyetoran pendapatan ke RKUD terlebih dahulu, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD;
d. Kas yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.

Belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

D. Kebijakan Akuntansi Pendapatan – LO

Pendapatan – LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode Tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan–LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah daerah dikelompokkan menurut asal dan jenis pendapatan, yaitu pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, lain-lain pendapatan yang sah, Pendapatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa. Masing-masing pendapatan tersebut diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.

Pendapatan–LO dapat diakui:

a. Pada saat timbulnya hak atas pendapatan;
b. Pada saat pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan–LO dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban).

E. Kebijakan Akuntansi Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban terdiri dari:

a. Beban Operasi;
b. Beban Transfer;
c. Beban Non Operasional;
d. Beban Luar Biasa.

Beban dapat diakui pada saat:

a. Timbulnya kewajiban;
b. Terjadinya konsumsi aset; dan
c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban diukur sesuai dengan:

a. Harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah;
b. Menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

F. Kebijakan Akuntansi Koreksi

Kesalahan adalah penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya. Koreksi adalah tindakan pembetulan secara akuntansi agar akun/pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya.

BAB IV
PENJELASAN POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. Laporan Realisasi Anggaran

Penyajian Laporan Keuangan BLUD RSUD Mampang Prapatan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah yang ditetapkan sebagai Petunjuk Pelaksanaan. Sedangkan teknik pelaporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sepenuhnya disajikan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

A. Pendapatan

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Realisasi Pendapatan LRA Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan Tahun Anggaran 2025 ditargetkan sebesar Rp 23.500.000.000,- dan terealisasi sampai dengan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 25.179.050.441,- atau 107,14% dari target. Untuk lebih jelasnya realisasi Pendapatan BLUD ada pada tabel 5.1 berikut ini :

Rekapitulasi Pendapatan BLUD

Per 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)

No	Kode Rekening	Uraian Kode Rekening	Target 2025	Jumlah Realisasi	%
1	4.1.04.16.02	Pendapatan BLUD dari Jasa Layanan	19.793.725.000	21.966.725.198	110,98
2	4.1.02.01.01	Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.706.275.000	3.212.325.243	86,67
3	4.1.4.12.04	Hibah	-	-	-
JUMLAH			**23.500.000.000**	**25.179.050.441**	**107,14**

Pendapatan retribusi daerah sebesar Rp 3.212.325.243,- merupakan pendapatan yang bersumber dari pasien umum per tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember

2025, hal tersebut berdasarkan arahan dari Badan Pengelola keuangan Daerah yang berdasar pada Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Kemudian , Lain-lain pendapatan yang sah sejumlah Rp 21.966.725.198,- bersumber dari pendapatan jasa giro, BPJS Kesehatan , Global Found, Jamkesjak dll.

B. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening kas umum daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja BLUD terdiri dari belanja operasi dan belanka modal. Belanja operasi sebagaimana dimaksud meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga dan belanja lain. Sementara belanja modal mencakup seluruh belanja BLUD untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD. Belanja modal meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan,irigasi, dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya.

Belanja Daerah Tahun anggaran 2025 dianggarkan sebesar Rp 57.049.420.521,-. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 55.397.849.779,- atau sebesar 97,11%. Rincian realisasi belanja daerah tahun anggaran 2025 tergambar pada tabel:

BELANJA DAERAH					
BELANJA OPERASI					
Belanja Pegawai		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Barang dan Jasa		45.595.111.547,00	44.889.264.553,00	98,45	46.210.484.598,00
Belanja Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Sosial		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Karena Rugi Selisih kurs dalam pengelolaan Rekening Milik BUD		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Imbalan		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA OPERASI		**45.595.111.547,00**	**44.889.264.553,00**	**98,45**	**46.210.484.598,00**
BELANJA MODAL					
Belanja Modal Tanah		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		11.454.308.974,00	10.508.585.226,00	91,74	1.276.248.486,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00	0,00	2.706.183.593,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA MODAL		**11.454.308.974,00**	**10.508.585.226,00**	**91,74**	**3.982.432.079,00**
BELANJA TIDAK TERDUGA					
Belanja Tidak Terduga		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA TIDAK TERDUGA		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
BELANJA TRANSFER					
Belanja Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA TRANSFER		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
JUMLAH BELANJA DAERAH		**57.049.420.521,00**	**55.397.849.779,00**	**97,11**	**50.192.916.677,00**

C. Pembiayaan

Realisasi pembiayaan BLUD Tahun Anggaran 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Realisasi penerimaan pembiayaan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 1.327.977.701,-. Nilai tersebut diperoleh dari Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun lalu berdasarkan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 yang telah diaudit BPK-RI.

Berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran Surplus/Defisit LRA Semester II Tahun 2025 sebesar Rp (30.218.799.338,-), Penerimaan pembiayaan yang diterima adalah sebesar Rp 1.327.977.701,- yang berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya, sehingga Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan per 31 Desember 2025 menjadi sebesar Rp (28.890.821.637,-).

5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Keuangan BLUD RSUD Mampang Prapatan Semester I Tahun Anggaran 2024 mengacu pada Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah. Penyajian Laporan Saldo Anggaran Lebih mencakup Saldo Anggaran Lebih tahun sebelumnya, penggunaan saldo anggaran lebih, Sisa Lebih/Kurang tahun berjalan, dan penyesuaian lain yang diperkenankan. Nilai Saldo Anggaran Lebih (SAL) per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp (28.890.821.637,-),

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Saldo Anggaran Lebih Awal		1.327.977.701,00	1.918.874.627,00
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan		(1.327.977.701,00)	(1.918.874.627,00)
Subtotal		**0,00**	**0,00**
Pendapatan		25.179.050.441,00	23.426.790.200,00
Belanja		(55.397.849.779,00)	(50.192.916.677,00)
Surplus / (Defisit)		**(30.218.799.338,00)**	**(26.766.126.477,00)**
Penerimaan Pembiayaan		1.327.977.701,00	1.918.874.627,00
Pengeluaran Pembiayaan		0,00	0,00
Pembiayaan Netto		**1.327.977.701,00**	**1.918.874.627,00**
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)		(28.890.821.637,00)	(24.847.251.850,00)
Subtotal		**(28.890.821.637,00)**	**(24.847.251.850,00)**
Saldo Anggaran Lebih Akhir		**(28.890.821.637,00)**	**(24.847.251.850,00)**
Saldo Anggaran Lebih Akhir - Dana BLUD		**1.397.490.573,00**	**1.327.977.701,00**
Saldo Anggaran Lebih Akhir - Dana Subsidi		**(30.288.312.210,00)**	**(26.175.229.551,00)**

5.3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

Laporan Operasional disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (full accrual accounting cycle) sehingga penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan.

5.3.1 Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Pendapatan Retribusi Daerah – LO adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemeberian izin tertentu yang khsusu disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan baik yang bersifat pelayanan jasa umum, pelayanan jasa usaha dan perizinan tertentu yang menambah ekuitas.

Pendapatan Retribusi Daerah – LO diakui apabila SKPD/UKPD telah memberikan pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dokumen dasar yang digunakan dalam pencatatan Pendapatan Retribusi Daerah – LO adalah Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) atau dokumen sejenis yang diperlakukan sama dengan SKRD.

Pendapatan Retribusi Daerah – LO Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp Rp 24.141.551.036,- dan Rp 2.171.318.017,-. Jika realisasi Pendapatan Retribusi Daerah – LO Tahun 2025 dibandingkan dengan Tahun 2024, maka terdapat kenaikan sebesar Rp 21.970.233.019 atau 1.011,84%. Jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2024, saldo Retribusi Daerah – LO per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan yang antara lain disebabkan penyajian pendapatan atas klaim BPJS Kesehatan pada tahun 2024 dicatat sebagai lain-lain PAD yang SAH-LO, sedangkan pada tahun 2025 dicatat sebagai Pendapatan Retribusi Daerah – LO.

Rekapitulasi Pendapatan Retribusi Daerah – LO Tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut.

No	Jasa Retribusi	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/Penurunan	
		Rp	Rp	Rp	%
1	Retribusi Jasa Umum-LO	24.141.551.036,00	2.171.318.017,00	21.970.233.019,00	1.011,84
2	Retribusi Jasa Usaha-LO	-	-	-	-
3	Retribusi Perizinan Tertentu-LO	-	-	-	-
Jumlah		24.141.551.036,00	2.171.318.017,00	21.970.233.019,00	1.011,84

5.3.2 Lain – Lain PAD yang Sah – LO

Lain-lain PAD yangt Sah-LO merupakan komponen PAD yang tidak termasuk pada kelompok Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan Milik Daerah, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, Lain-lain PAD yangt Sah-LO meliputi antara lain jasa giro, bunga deposito, tuntutan ganti kerugian daerah, komisi, potongan dan selisih nilai tukar rupiah, denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, denda pajak, denda retribusi, hasil eksekusi atas jaminan, dari pengembalian, dari penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dari angsuran cicilan/penjualan, hasil dari pemanfaatan kekayaan daerah, BLUD dan hasil penjualan BMD yang tidak dipisahkan.

Lain – Lain PAD yang Sah – LO per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 65.035.466 dan 21.376.535.120. Bila dibandingkan dengan Lain – Lain PAD yang Sah – LO Tahun 2024terjadi penurunan sebesar Rp 21.311.499.654,- atau (99,70%). Pada tahun 2025 terjadi penurunan yang anatara lain disebabkan oleh reklasifikasi saldo pendapatan atas klaim BPJS Kesehatan yang sebelumnya dicatat sebagai pendapatan Lain – Lain PAD yang Sah – LO menjadi pendapatan retribusi daerah-LO. Lain – Lain PAD yang Sah – LO Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut .

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/Penurunan	
		Rp	Rp	Rp	%
1	Lain – Lain PAD yang Sah – LO	65.035.466,00	21.376.535.120,00	(21.311.499.654,00)	(99,70)
Jumlah		65.035.466,00	21.376.535.120,00	(21.311.499.654,00)	(99,70)

5.3.3 Beban Operasional

RSUD Mampang Prapatan Per 31 Desember Tahun 2025 dan Tahun 2024 terdapat Beban Operasional sebesar Rp 52.219.501.666 dan Rp 50.608.088.798,- Dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)	KENAIKAN / (PENURUNAN)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5:4
BEBAN					
BEBAN OPERASI		**45.568.135.092,00**	**45.838.897.027,00**	(270.761.935,00)	(0,59)
Beban Pegawai		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Barang dan Jasa		45.558.045.454,00	45.829.067.448,00	(271.021.994,00)	(0,59)
Beban Barang		25.669.421.170,00	23.674.382.661,00	1.995.038.509,00	8,43
Beban Jasa		19.888.624.284,00	22.154.684.787,00	(2.266.060.503,00)	(10,23)
Beban Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Sosial		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyisihan Piutang		10.089.638,00	9.829.579,00	260.059,00	2,65
Beban Lain-lain		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi		**6.651.366.574,00**	**4.769.191.771,00**	1.882.174.803,00	39,47
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		5.733.124.834,00	3.870.308.731,00	1.862.816.103,00	48,13
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		758.397.960,00	758.397.960,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi		158.859.180,00	138.601.680,00	20.257.500,00	14,62
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya		984.600,00	1.883.400,00	(898.800,00)	(47,72)
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Konsesi Jasa		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Properti Investasi		0,00	0,00	0,00	0,00
BEBAN TRANSFER		**0,00**	**0,00**	0,00	0,00
Beban Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Karena Rugi Selisih kurs dalam pengelolaan		**0,00**	**0,00**	0,00	0,00
JUMLAH BEBAN		**52.219.501.666,00**	**50.608.088.798,00**	**1.611.412.868,00**	**3,18**

5.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir, dimana Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal Rp 36.543.664.438,- ditambah perubahan ekuitas sebesar Rp 3.980.402.595,- Sehingga saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 sebesar Rp 40.524.067.033,-. dengan rincian sebaga berikut:

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
EKUITAS AWAL			
Ekuitas - LO			
Ekuitas - LO per 31 Desember 2024 dan 2023		9.247.653.639,00	15.157.839.252,00
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		27.296.010.799,00	20.335.927.450,00
Koreksi Perubahan Struktur Organisasi		0,00	0,00
Ekuitas - LO per 1 Januari 2025		36.543.664.438,00	35.493.766.702,00
RK PPKD			
RK PPKD per 31 Desember 2024 dan 2023		27.296.010.799,00	20.335.927.450,00
Penyesuaian RK PPKD Awal Tahun		(27.296.010.799,00)	(20.335.927.450,00)
RK PPKD per 1 Januari 2025		0,00	0,00
JUMLAH EKUITAS AWAL		**36.543.664.438,00**	**35.493.766.702,00**
PERUBAHAN EKUITAS			
Surplus/Defisit LO		(28.012.915.164,00)	(26.782.859.198,00)
Mutasi RK PPKD		31.943.097.343,00	27.296.010.799,00
Koreksi Ekuitas		50.220.416,00	536.746.135,00
Jumlah Perubahan Ekuitas		**3.980.402.595,00**	**1.049.897.736,00**
EKUITAS AKHIR			
Ekuitas - LO		8.580.969.690,00	9.247.653.639,00
RK PPKD		31.943.097.343,00	27.296.010.799,00
EKUITAS AKHIR		**40.524.067.033,00**	**36.543.664.438,00**

5.5. Neraca

a. Aset

a.1 Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika aset tersebut :

1. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal badan/unit; atau
2. Dimiliki untuk diperdagangkan untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca; atau
3. Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.

Aset yang tidak termasuk kategori tersebut diatas diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset Lancar terdiri dari Kas, Piutang dan Persediaan

Jenis	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1). Kas	Rp 1.397.490.573,-	Rp 1.327.977.701,-

Saldo kas RSUD Mampang Prapatan tersebut merupakan sisa kas pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang belum digunakan dengan rincian saldo kas terdiri dari :

Jenis	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Kas Tunai	Rp 603.000,-	Rp 8.905.000,-
- Kas Di Bank	Rp 1.396.887.573,-	Rp 1.319.072.701,-
- Potongan PFK di BLUD yang belum disetor	Rp 0,-	Rp 0,-
Jumlah	**Rp 1.397.490.573,-**	**Rp 1.327.977.701,-**

Saldo kas dan setara kas 31 Desember Tahun 2025 sebesar Rp 1.397.490.573,- dan 31 Desember Tahun 2024 sebesar Rp 1.327.977.701,- merupakan saldo kas yang ada di bendahara penerimaan, pengeluaran dan Bank.

Rincian piutang terlampir pada laporan keuangan ini :

a. Piutang Retribusi

Piutang Retribusi adalah hak pemerintah daerah atas sejumlah imbalan berupa uang yang wajib dibayar oleh masyrakat atau badan akibat pemberian izin atau layanan tertentu. Piutang retribusi diakui apabila SKPD/UKPD telah memberikan pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsi nya. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, jenis Retribusi Daerahberdasarkan objeknya terdiri dari atas retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu. Piutang retribusi per 31 desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.012.474.875 dan Rp 0. Jika dibandingkan dengan saldo per 31 desember 2024, saldo piutang retribusi per 31 desember 2025 mengalami kenaikan yang antara lain disebabkan penyajian piutang atas klaim BPJS Kesehatan pada tahun 2024 dicatat sebagai piutang lain-lain PAD yang SAH, sedangkan pada tahun 2025dicatat sebagai piutang retribusi. Rincian saldo piutang retribusi per 31 desember 2025 dn 2024 adalah sebagai berikut.

No	Jenis Piutang Retribusi	31-Des-25	31-Des-24
1	Piutang Retribusi Jasa Umum	2.012.474.875	-
2	Piutang Retribusi Jasa Usaha	-	-
3	Piutang Retribusi Perizinan Tertentu	-	-
Jumlah		2.012.474.875	-

b. Piutang BLUD

Piutang BLUD adalah piutang yang timbul karena belum diterimanya hak atas Pendpatan Jasa Layanan Umum BLUD, Pendapatan Hibah BLUD, Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD, dan Pendapatan Lain-Lain BLUD yang SAH.

Piutang BLUD per 31 desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 2.808.725.117,-. Jika dibandingkan dengan saldo per 31 desember 2024, saldo piutang BLUD per 31 desember 2025 mengalami penurunan yang antara lain disebabkan penyajian piutang atas klaim BPJS Kesehatan pada tahun 2024 dicatat sebagai piutang lain-lain PAD yang SAH, sedangkan pada tahun 2025 dicatat sebagai piutang BLUD. Rincian saldo piutang retribusi per 31 desember 2025 dn 2024 adalah sebagai berikut.

No	Jenis Piutang BLUD	31-Des-25	31-Des-24
1	Piutang Jasa Layanan Umum	-	2.808.725.117
2	Pendapatan Hibah BLUD	-	-
3	Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD	-	-
4	Pendapatan Lain-lain BLUD yang SAH	-	-
Jumlah		-	2.808.725.117

Per 31 Desember 2025 RSUD Mampang Prapatan terdapat penyisihan Piutang tak tertagih sebesar (Rp 10.062.375,-) dan penyisihan Piutang tak tertagih 31 Desember 2024 sebesar Rp (Rp 14.043.626,-) .

Jenis	31 Desember 2025	31 Desember 2024
3). Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(Rp 8.188.461,-)	(Rp 14.043.626,-)

Per 31 Desember 2025 RSUD Mampang Prapatan terdapat Beban Barang dibayar dimuka sebesar Rp 2.345.789,- dan penyisihan Piutang tak tertagih 31 Desember 2024 sebesar Rp 838.026,- .

Jenis	31 Desember 2025	31 Desember 2024
4). Beban Barang dibayar dimuka	Rp 2.345.789,-	Rp 838.026,-

Per 31 Desember 2025 RSUD Mampang Prapatan terdapat persediaan sebesar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp 3.552.822.606,- dan Rp 2.287.383.738,- merupakan sisa persediaan bahan pakai habis , bahan material dan barang lainya.

Jenis	31 Desember 2025	31 Desember 2024
5). Persediaan	Rp 3.552.822.606,-	Rp 2.287.383.738,-

a.2 Aset Tetap

1. Aset Tetap

Aset Tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh RSUD Mampang Prapatan untuk keperluan operasional maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset Tetap diklasifikasikan ke dalam enam bidang/golongan termasuk Konstruksi Dalam Pengerjaan sesuai dalam Standar Akuntansi Pemerintahan. Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Jumlah Aset Tetap RSUD Mampang Prapatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 38.925.641.678,- sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 34.674.430.133,-. Jumlah tersebut terdiri dari :

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Tanah		13.073.450.000,00	13.073.450.000,00
Peralatan dan Mesin		50.379.717.328,00	39.109.614.638,00
Gedung dan Bangunan		20.620.855.450,00	20.620.855.450,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi		3.177.183.593,00	3.177.183.593,00
Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		(48.325.564.693,00)	(41.306.673.548,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		(36.353.111.942,00)	(30.271.735.435,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		(11.442.784.391,00)	(10.684.386.433,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		(529.668.360,00)	(350.551.680,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Aset Konsesi Jasa		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa		0,00	0,00
JUMLAH ASET TETAP		**38.925.641.678,00**	**34.674.430.133,00**

Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya RSUD Mampang Prapatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.870.000,- sedangkan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 47.130.645,-. Jumlah tersebut terdiri dari :

ASET LAINNYA			
Tagihan Jangka Panjang		**0,00**	**0,00**
Tagihan Penjualan Angsuran		0,00	0,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga		**0,00**	**0,00**
Aset Kekayaan Daerah yang Disewakan		0,00	0,00
Kerja Sama Pemanfaatan		0,00	0,00
Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG)		0,00	0,00
Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur		0,00	0,00
Aset Kekayaan Daerah yang Dipinjampakaikan		0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud		**0,00**	**0,00**
Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
Aset Lain-lain		**3.283.053.681,00**	**6.166.363.731,00**
Aset Rusak Berat/Usang		2.831.254.605,00	3.523.240.533,00
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah		0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Validasi		0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Aset Tetap - Fasos Fasum		0,00	0,00
Aset Lain-lain di BLUD		0,00	0,00
Tuntutan Perbendaharaan yang belum ditetapkan statusnya		0,00	0,00
Aset di BP THR Lokasari		0,00	0,00
Aset Lembaga di Biro Dikmental		0,00	0,00
Kas Dikonsinyasikan		0,00	0,00
Aset yang Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Tuntutan Pengembalian UMK Pengadaan Transjakarta		0,00	0,00
Aset Kompensasi Pelampauan Nilai Koefisien Luas Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)		0,00	0,00
Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset		451.799.076,00	2.643.123.198,00
Tuntutan Ganti Rugi yang belum ditetapkan statusnya		0,00	0,00
Kas yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Uang Penjaminan Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup - Uang Jaminan Reklamasi		0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		**0,00**	**0,00**
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		**0,00**	**0,00**
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Sewa		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Pemanfaatan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG)		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kekayaan Daerah Yg Dipinjampakaikan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Penyediaan Infrastruktur		0,00	0,00
Aset Kerjasama Pihak Ketiga Lainnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kerjasama Pihak Ketiga Lainnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain		**(3.281.183.681,00)**	**(6.119.233.086,00)**
Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat/Usang		(2.831.254.605,00)	(3.483.619.672,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Fasos Fasum		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kompensasi Pelampauan Nilai Koefisien Luas Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset		(449.929.076,00)	(2.635.613.414,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah		0,00	0,00
Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)		**0,00**	**0,00**
JUMLAH ASET LAINNYA		**1.870.000,00**	**47.130.645,00**

a.3 Kewajiban

1) Kewajiban Jangka Pendek

RSUD Mampang Prapatan Per 31 Desember 2025 terdapat kewajiban sebesar Rp 5.358.516.113,- dan Per 31 Desember 2024 terdapat kewajiban sebesar Rp 4.528.777.296,-.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Jenis Kewajiban Jangka Pendek	Per 31 Desember 2025	31 Desember 2024
1	Utang PFK	0,-	0,-
2	Utang Belanja	5.358.516.113,-	4.588.777.296,-
Total		**5.358.516.113,-**	**4.588.777.296,-**

a.4 Ekuitas

RSUD Mampang Prapatan Semester II Per 31 Desember 2025 terdapat kekayaan bersih sebesar 40.524.067.033,-. Dengan rincian sebagai berikut :

a) Ekuitas LO

Jumlah Ekuitas Dana lancar Per 31 Desember 2025 sebesar Rp 8.580.969.690,- .

b) RK PPKD

Jumlah RK-PPKD per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 31.943.097.343,- .

5.6. Laporan Arus Kas

Fungsi Laporan Arus Kas adalah menyajikan informasi mengenai Saldo Awal Kas, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas dan Saldo Akhir Kasa selama satu tahun anggaran. Laporan Arus Kas disajikan dengan pendekatan atas Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan, Aktivitas Pembiayaan, dan Aktivitas Non Anggaran sampai dengan 31 Desember 2025. Berikut disajikan secara rinci Laporan Arus Kas sampai dengan 31 Desember 2025.

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi mencerminkan informasi mengenai kemampuan dalam menghasilkan kas yang cukup, untuk membiayai aktivitas operasional RSUD Mampang Prapatan dalam menyelenggarakan pelayanan di masa yang akan datang, tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari pihak ketiga. Berdasarkan data Penetapan Arus Kas per 31 Desember 2025, RSUD Mampang Prapatan mampu membiayai Aktivitas Operasional yang ditunjukkan dari jumlah arus kas masuk sebesar Rp 25.179.050.441,- dan jumlah arus kas keluar sebesar Rp 24.998.712.569,-. Sehingga terdapat arus kas bersih dari aktivitas operasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp 180.337.872,-.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas investasi RSUD Mampang Prapatan dalam menjalankan penyelenggaraan pelayanan,sehubungan dengan perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan RSUD Mampang Prapatan di masa yang akan datang. Arus kas masuk sebesar Rp 0,- dan jumlah arus kas keluar sebesar Rp 110.825.000,-. Sehingga Arus Kas Bersih dari aktivitas investasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp (110.825.000,-).

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Aktivitas Pendanaan mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas pendanaan RSUD Mampang Prapatan dalam menjalankan penyelenggaraan pelayanan sehubungan dengan defisit/surplus anggaran. Arus kas masuk sebesar Rp 0,- dan jumlah arus kas keluar sebesar Rp 0,-. Sehingga Arus Kas Bersih dari aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 0,-.

4) Arus Kas Transitoris

a. Arus Kas Masuk Transitoris

   Untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 jumlah penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) sebesar Rp 3.404.688.997,- mengalami penurunan sebesar Rp 296.798.723,- dibandingkan periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.701.487.720,-.

b. Arus Kas Keluar Transitoris

   Untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 jumlah penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) sebesar Rp 3.404.688.997,- mengalami penurunan sebesar Rp 296.798.723,- dibandingkan periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.701.487.720,-.

Sehingga Arus Kas Bersih dari aktivitas Transitoris per 31 Desember 2025 sebesar Rp 0,-.

5) Kenaikan (Penurunan) Kas

Untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2025 terjadi Kenaikan/Penurunan kas bersih sebesar Rp 69.512.872,-. Saldo awal kas di BLUD sebesar Rp 1.327.977.701,-. Sehingga atas Kenaikan/Penurunan kas tersebut maka saldo akhir Kas dan Setara Kas BLUD per 31 Desember 2025 menjadi sebesar Rp 1.397.490.573,-.

BAB V

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Domisili dan Bentuk Hukum Entitas Akuntansi

Keberadaan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan sebagai Unit Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memiliki landasan hukum:

1. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
2. Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Dan Rumah Sakit Khusus Daerah;
3. Peraturan Gubernur Nomor 388 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Kelas D;
4. Keputusan Gubernur Nomor 993 Tahun 2017 Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D;
5. Keputusan Gubernur Nomor 899 Tahun 2015 Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Kecamatan Mampang Prapatan Sebagai Unit Pelaksana Teknis Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Secara Bertahap.

Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan perorangan di kecamatan yang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan paripurna bersendikan upaya, kuratif, rehabilitatif dan promotif serta melaksanakan upaya rujukan bagi masyarakat. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan berusaha untuk menjadi organisasi dengan pengelolaan keuangan yang sehat dan transparan seperti UKPD Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta lainnya yang telah menyandang status PPK-BLUD.

6.2. Sifat Organisasi dan Kegiatan Pokok Entitas

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan memiliki karakteristik kegiatan atau layanan untuk menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran RSUD Kelas D;
2. Pelaksanaan Rencana Strategis dan Dokumen Pelaksana Anggaran RSUD Kelas D;
3. Penyusunan Standar dan Prosedur Pengelolaan RSUD Kelas D;
4. Penyelenggaraan Pelayanan Medik Umum;
5. Penyelenggaraan Pelayanan Medik Spesialis Dasar;

6. Penyelenggaraan Pelayanan Spesialis Penunjang Medis;
7. Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan;
8. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Klinik;
9. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Non Klinik;
10. Penyelenggaraan Pelayanan Kegawatdaruratan;
11. Penyelenggaraan Pelayanan Rujukan dan Ambulans;
12. Penyelenggaraan Peningkatan Mutu Pelayanan;
13. Penyelenggaraan Urusan Rekam Medis;
14. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
15. Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit;
16. Penyelenggaraan Pelayanan Pemulasaran Jenazah;
17. Penyelenggaraan Keselamatan Pasien;
18. Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;
19. Pelaksanaan Fasilitasi Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan;
20. Pelaksanaan Kerja Sama dengan Pihak Ketiga Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Perorangan;
21. Penyediaan, Penatausahaan, Penggunaan, Pemeliharaan dan Perawatan Prasarana dan Sarana Kerja;
22. Pemberian Dukungan Pelayanan Medis Kepada Masyarakat dan Perangkat Daerah;
23. Penyelenggaraan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit;
24. Pengelolaan Kepegawaian, Keuangan, Barang dan Ketatausahaan;
25. Pengelolaan Kearsipan RSUD Kelas D;
26. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Tugas dan Fungsi RSUD Kelas D.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, SKPD diwajibkan menyusun Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengguna anggaran.

Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan Semester I Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Gubernur Nomor 67 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 161 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi.

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan dasar hukum, metodologi penyampaian Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CALK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Informasi dalam CALK berkaitan dengan pos-pos dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, termasuk komitmen dan kontijensi serta transaksi-transaksi lainnya.

Dalam Penyajian Laporan Realisasi Anggaran diakui berdasarkan basis kas. Dalam Penyajian Pendapatan, Neraca, Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Bendahara. Dalam Penyajian Laporan Realisasi Anggaran diakui berdasarkan basis kas. Dalam Penyajian Pendapatan, Neraca, Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Bendahara.

Pencapaian target keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025 didasarkan pada target pendapatan sebesar Rp 23.500.000.000,- dan terealisasi sampai dengan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 25.179.050.441,- atau 107,14% dari target. Realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 1.752.260.241,- jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan Semester II Tahun 2024 sebesar Rp 23.426.790.200,-

Di sisi lain capaian anggaran belanja pada per 31 Desember 2025 ditargetkan sebesar Rp 57.049.420.521,-. Dan terealisasi sebesar Rp 55.397.849.779,- atau 97,11% dari target. Realisasi tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 5.204.933.102,- jika dibandingkan

dengan realisasi belanja Semester II Tahun 2024 sebesar Rp 50.192.916.677,-

Demikian Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Mampang Prapatan per 31 Desember 2025.

Jakarta, 22 Mei 2026

Direktur RSUD Mampang Prapatan

dr. Finan Setianto Santana

NIP. 198303252014031001